

## **PENGARUH KETERAMPILAN KONSEPTUAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA SEKOLAH**

---

**<sup>1</sup>Zulfikar, <sup>2</sup>Nuryani, <sup>3</sup>Alia Lestari**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: <sup>1</sup> [putrasulung1408@gmail.com](mailto:putrasulung1408@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kemampuan keterampilan konseptual kepala sekolah, untuk mengetahui kinerja sekolah dan untuk mengetahui pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *ex post facto*. Populasinya adalah semua guru di SMP Negeri 4 Palopo. pengambilan sampel digunakan dengan teknik sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang guru. Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan statistik menggunakan pengolahan data yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelittian deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah di SMP Negeri 4 Palopo memiliki skor sebesar 84,45 dan variance sebesar 86,237 dengan Standard Deviation 9, 286 dari skor terendah 62 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik dan kinerja sekolah di SMP Negeri 4 palopo memiliki skor mean sebesar 84,62 variance sebesar 49,400 dengan Standard Deviation 7,028 dari skor terendah 72 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dari keterampilan konseptual kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap kinerja sekolah (Y) dyang mana dapat dilihat nilai  $T_{hitung}$  sebesar 8,888 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yang nilainya sebesar 1,686 dan nilai signifikanketerampilan konseptual kepala sekolah  $0,000 < 0,05$ .  $R^2$  (R square) sebesar 0,675 atau sama dengan 57,5% artinya bahwa  $H^0$  ditolah dan  $H^1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah yang ada di SMP Negeri 4 Palopo.

**Kata Kunci:** Keterampilan Konseptual, Kinerja Sekolah

### **Abstract**

This study aims: to see the ability of the principal's skills, to see school performance and to react to the effect of the principal's conceptual skills on school performance. The research method used is quantitative research with the type of research is *ex post facto*. The population is all teachers at SMP Negeri 4 Palopo. The sampling technique used was saturated sampling. The sample used was 40 teachers. Data obtained through questionnaires and documentation. Furthermore, the research data were analyzed using statistical data processing, namely: descriptive statistics and inferential statistics. The results of descriptive research show that the conceptual skills of the principal in SMP Negeri 4 Palopo have a score of 84.45 and a variance of 86.237 with a Standard Deviation of 9, 286 from the lowest score of 62 and the lowest score of 100 are in the very good category and school performance in SMP Negeri 4 Palopo has a mean score of 84.62 variants of 49,400 with a standard deviation of 7,028 from the lowest score of 72 and the highest score of 100 is included in the very good

category. The results of research and data analysis carried out from the conceptual skills of school principals (X) have an effect on school performance (Y) which can be seen that the value of T count 8.888 is greater than T table whose value is 1.686 and the significant value of the principal's conceptual skills is  $0.000 < 0.05$ . R<sup>2</sup> (R square) of 0.675 or equal to 57.5% means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So it can be interpreted that the conceptual skills of the principal have an effect on the performance of schools in SMP Negeri 4 Palopo.

**Keywords:** *Conceptual Skills, School Performance*

## Pendahuluan

Kualitas pendidikan merupakan faktor pendukung dalam perkembangan dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Kinerja sekolah merupakan representasi dari semua sumber daya yang ada pada sekolah dalam upaya dalam mewujudkan tujuan sekolah itu sendiri. Kinerja sekolah merupakan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut ditegaskan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kinerja sekolah itu sendiri diperoleh dari kinerja sumber daya sekolah yang terkait satu sama lain, diantaranya yaitu: kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan komite sekolah. Kinerja sekolah itu sendiri dipengaruhi oleh keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah yang berfungsi untuk menjalankan sumber daya sekolah agar dapat menjalankan tugas secara profesional.

Dari ketiga sumber daya sekolah tersebut salah satu komponen penentu dari kualitas pendidikan yang memiliki peran dalam keberhasilan kinerja sekolah adalah kepala sekolah, kepala sekolah memiliki peranan vital dalam menunjang kualitas pendidikan di sekolah. Eksistensi kepala sekolah dapat mengatur dan mengelolah seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan visi, misi yang diinginkan bersama. Menurut Yogi Irfan Rosyadi peran kepala sekolah diantaranya merencanakan program, membuat struktur organisasi yang melibatkan orang-orang yang berkepentingan, memberi contoh yang baik di sekolah serta mengawasi *output* yang telah dilaksanakan bersama.<sup>2</sup>

Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yaitu orang yang menjalankan seluruh komponen sekolah mulai dari manajemen kurikulum, keuangan,

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan*

<sup>2</sup> Yogi Irfan Rosyadi. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Cilawu Garut*, dalam jurnal *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol.3 No1, Tahun 2015, 124

kesiswaan, personal, sarana dan prasarana, bahkan sampai kepada hubungan sekolah kepada masyarakat. Kepala sekolah dituntut agar dapat mengelolah subtansi tersebut dengan sebaik-baiknya agar sekolah atau lembaga pendidikan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kualitas kepala sekolah sangat menentukan eksistensi seorang kepala sekolah dalam mengelolah seluruh komponen yang ada. Maka dari itu untuk mencapai tujuan sekolah kepala sekolah dituntut untuk mempunyai keterampilan manajerial yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang real di sekolah yang dipimpinnya. Sebagai manajer pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktifitas sekolah.

Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi dalam lingkungan sekolah, secara tidak langsung kepala sekolah merupakan pemimpin warga sekolah.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Basilius Redan Werang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen kinerja guru kristen di kabupaten Boben Digoel<sup>3</sup>. Kaisya Azzahra Kadar & Rasto juga mengungkapkan dalam penelitiannya yang berjudul Keterampilan Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru dengan hasil penelitian menunjukkan kepuasan kerja dan komitmen kinerja organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun secara simultan, dengan demikian kinerja guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan keterampilan manejerial kepala sekolah dan budaya mutu<sup>4</sup>. Made Dwiana Mustaman dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang” penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri 110 sawojajar 1 kota malang yang dilatarbelakangi adanya dugaan mengenai kinerja guru yang menurun di sekolah dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah keterampilan komunikasi kepala sekolah. Hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu: keterampilan komunikasi kepala sekolah di sekolah dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang cukup baik, kinerja guru di sekolah dasar Negeri

---

<sup>3</sup> Basilius Redan Werang *Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kinerja guru sekolah dasar kristen di kabupaten Boven Digoel* Dalam E-Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Shekh Nurjati Cirebon Vol.5 No.2, Oktober 2018. <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/2650/2723> diakses tanggal 5 September 2020

<sup>4</sup> Kaisya Azzahra Kadar & Rasto (2017) *Keterampilan Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru* Dalam jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol.2 No. 2, Juli 2017, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8103/5126> diakses tanggal 5 September 2020.

110 Sawojajar 1 Kota Malang cukup baik, hasil penelitian membuktikan dari 70 respon terdapat 38 data yang memiliki nilai di atas rata-rata (*mean*) 132,73 dan 32 data yang memiliki nilai di bawah rata-rata (*mean*) 132,73. Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1, hal ini dapat dilihat dari nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu:  $43,328 \geq 1,671$ . Kontribusi dari variabel keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 96,5% adalah berkontribusi positif dan sisanya 3,5% ditentukan oleh faktor lain<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada saat melakukan observasi tanggal 20 Februari 2020, di SMP Negeri 4 Palopo ditemukan bahwa sistem sekolah diperhadapkan dengan beberapa permasalahan diantaranya lambatnya kepala sekolah dalam menyusun konsep terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah, kurangnya kesiapan warga sekolah dalam mengubah kurikulum baru sebagai landasan dalam proses pembelajaran, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya strategi yang disiapkan dan ditawarkan kepala sekolah, selain itu kepala sekolah kurang berperan aktif dalam *memonitoring* informasi tentang pengembangan potensi peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa fakta diantaranya kurangnya rancangan yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk mempersiapkan wadah untuk peserta didiknya mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Masalah sarana prasarana juga dihadapi sekolah sehingga salah satunya kurangnya arahan dari kepala untuk bersama-sama mencari solusi agar sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat dimanfaatkan hal inilah yang menyebabkan proses belajar mengajar kurang maksimal. Selain permasalahan tersebut masih ada masalah yang peneliti dapatkan diantaranya adanya kekeliruan kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo dalam menyusun menetapkan tugas kepada tenaga pendidik, seperti menetapkan guru yang bukan pada ahlinya sehingga dalam menjalankan tugasnya kurang efektif. Selain itu kepala sekolah kurang mampu menganalisis kebutuhan untuk membangun sekolah agar menciptakan suasana sekolah menjadi lebih menarik dipandang, karena pada prinsipnya selain mutu salah satu tolak ukur masyarakat terhadap suatu sekolah adalah bagaimana pihak sekolah mengelola lingkungan sekolahnya agar menarik perhatian calon peserta didik.

Kondisi ini sangat memprihatinkan dalam dunia pendidikan sehingga hal ini menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diteliti. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan berjudul "*pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo*". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik terhadap peneliti, maupun pihak pengelola sekolah, demikian

---

<sup>5</sup> Made Dwiana Mustaman (2017) Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang Dalam Penelitian Agama, Vol.3 No.2, 2017, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/348> diakses tanggal 5 September 2020

pula dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimanakah keterampilan konseptual kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo, 2) bagaimanakah kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo, 3) apakah ada pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Adapun manfaat penelitian ini 1) manfaat teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait pengaruh konseptual kepala sekolah terhadap kinerja guru, Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam pengimplementasian di lapangan terkait dengan permasalahan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Diharapkan penelitian dapat meningkatkan keterampilan konseptual kepala sekolah. 2) manfaat praktis, Bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 4 Palopo. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis untuk meningkatkan keterampilan konseptual kepala sekolah dan kinerja sekolah di sekolah tersebut, Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi bacaan diwaktu luang untuk memberikan inspirasi untuk memiliki keterampilan konseptual yang lebih baik, Bagi lembaga, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Bagi Akademik, penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Sehingga hasil penelitian ini dapat menerangkan dan mempunyai pengetahuan teoritis dalam kasus nyata di lapangan, Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam Strata satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian karya tulis ilmiah selanjutnya.

Adapun penelitian yang relevan sebagai perbandingannya yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu Fahmi ismail (2018) dalam jurnal dengan judul “manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtdaiyahdi kabupaten way kanan” yang mengatakan bahwa ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja madrasah sebesar 60,7% dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja madrasah maka harus pula meningkatkan keterampilan manajerial kepala madrasah<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Fahmi Ismail *manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtdaiyahdi kabupaten way kanan*  
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4816> diakses pada 9 September 2020

*Concept* berasal dari bahasa Inggris yang berarti konsepsi, bagan, buram, rencana. Jadi keterampilan konseptual dapat diartikan sebagai kemampuan dalam membuat rencana. Keterampilan merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas<sup>7</sup>. *Skill* dapat diartikan mengacu pada kemampuan dari seseorang untuk melakukan sesuatu secara efektif<sup>8</sup>. Katz menyatakan bahwa keterampilan konseptual adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan serta mengintegrasikan dalam kepentingan dan aktivitas organisasi. Keterampilan konseptual meliputi aspek kemampuan menganalisis, berfikir logis, dan kepandaian dalam merumuskan konsep<sup>9</sup>. Adapun indikator keterampilan konseptual yaitu memberikan alasan, membuat dan mengavaluasi kesimpulan umum, meramalkan atau menggambarkan kesimpulan, mempertimbangkan validitas, kemampuan berfikir, kemampuan berargumen, penarikan kesimpulan, mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menggabungkan.

Istilah kinerja mencakup hal yang luas, kinerja dapat ditujukan kepada perseorangan maupun kelompok, jika kinerja ditujukan kepada perseorangan maka hal itu mencakup misalnya kepada guru, kepala sekolah, pengawas sekolah atau kepada karyawan. Tapi jika kinerja ditujukan kepada kelompok maka itu mencakup misalkan perusahaan, lembaga, tempat kursus bahkan sebuah toko, Disisi lain menurut William yang dikutip dari Bambang Soepono berpendapat bahwa "*Performance is the ability to perform; capacity to achieve a desired result*"<sup>10</sup> Smith juga mengemukakan bahwa "*performance is out put derived from processes, human or otherwise*"<sup>11</sup> Hoy dan Miskel mengartikan bahwa untuk kinerja merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta motivasi pegawai<sup>12</sup>. Menurut Hoy dan Miskel untuk mengukur kinerja maka dapat melalui tiga indikator yaitu: 1) *input* yang meliputi meliputi standar nasional pendidikan, kebijakan pemerintah tentang pendidikan, 2) proses itu meliputi hubungan antar personal, motivasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/ supervisi/ evaluasi, dan

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1505

<sup>8</sup> Gary Yukl *Leadership in Organizations*. Edisi 8 (America: Pearson Education, 2013), 136

<sup>9</sup> Keumala Hayati dan Aida Sari, *Keterampilan Kepemimpinan Pengusaha Industriskala Kecil (Studi di Bandar Lampung)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 22, No.2, 2007, h. 200

<sup>10</sup> Bambang soepono , *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012, h. 108. <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3797/pdf> Diakses pada 27 Februari 2020

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Bambang soepono , *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012, h. 108. <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3797/pdf> Diakses pada 27 Februari 2020

pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, 3) *output* (Hasil/keluaran) yang meliputi prestasi dan sikap peserta didik, kepuasan, sikap dan kehadiran pendidik, angka putus sekolah, pelayanan staf sekolah, dan tanggapan/persepsi masyarakat.

## **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto*, populasi pada penelitian ini adalah semua guru di SMP Negeri 4 Palopo baik itu guru PNS maupun Non PNS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket yang disebar kepada responden yang menggunakan pengukuran secara likert, untuk menambah data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data tambahan

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>13</sup>. Selanjutnya peneliti melakukan analisis statistik inferensial yang meliputi Analisis asumsi klasik yang mana dalamnya terdapat Uji normalitas data, dengan tujuan melihat data terdistribusi normal atau tidakadapun syarat terdistribusi normal yaitu jika nilai signifikansinya > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal , uji linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Setelah analisis asumsi klasik maka peneliti dapat dapat menganalisis regresi linear sederhana, secara sistematis analisis regresi sederhana dapat dirumuskan  $Y = a + bx$ . Kemudian dilanjutkan uji hipotesis dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, tapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

## **Deskripsi Kategori Variabel Keterampilan Konseptual Kepala SMP Negeri 4 Palopo**

Deskripsi Kategori Variabel Keterampilan Konseptual Kepala SMP Negeri 4 Palopo dapat di lihat pada tabel berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung:Alfabeta,2018).207-208

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif Variabel X (Keterampilan Konseptual)

Mean	84,46
Standard Error	1,47
Median	81,67
Mode	81,67
Standard Deviation	9,29
Sample Variance	86,24
Kurtosis	-0,43
Skewness	0,076
Range	36,67
Minimum	63,33
Maximum	100
Sum	3378,33
Count	40

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai angket yang disebar ke 40 orang guru-guru mendapatkan rata-rata 84,46 dengan standar deviasi sebesar 9,29. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah (X) masuk ke dalam kategori sangat baik karena berada pada rentang 81-100.

### Deskripsi Kategori Variabel Kinerja SMP Negeri 4 Palopo

Deskripsi Kategori Variabel Kinerja SMP Negeri 4 Palopo dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y (Kinerja Sekolah)

Mean	84,62
Standard Error	1,11
Median	83,08
Mode	80
Standard Deviation	7,03
Sample Variance	49,40
Kurtosis	0,41
Skewness	0,98
Range	27,69
Minimum	72,31
Maximum	100
Sum	3384,62
Count	40

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai angket yang disebar ke 40 orang guru-guru mendapatkan rata-rata 84,62 dengan standar deviasi sebesar 7,03. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sekolah (Y) masuk ke dalam kategori sangat baik karena berada pada rentang 81-100.



## Pengaruh Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah terhadap Kinerja SMP Negeri 4 Palopo.

Setelah peneliti melakukan analisis statistika deskriptif, selanjutnya peneliti melakukan statistik inferensial. Adapun yang termasuk dalam analisis statistik inferensial yaitu normalitas data, linearitas analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.00425609
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.087
	Positive	.083
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.924. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,924 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Kinerja Sekolah * Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah</b>	Between Groups	(Combined) Linearity	1588.992	16	99.312	6.790	.000
		Linearity	1300.046	1	1300.046	88.890	.000
		Deviation from Linearity	288.945	15	19.263	1.317	.269
	Within Groups		336.383	23	14.625		
	Total		1925.375	39			

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20

Berdasarkan *output* uji linearitas diatas, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,269 artinya angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.126	5.941		5.407	.000
	Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah	.621	.070	.822	8.888	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sekolah

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20

Jika melihat *output* dari analisis sederhana maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 32,126 + 0,621x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 32,126, artinya jika keterampilan konseptual (X) nilainya 0 maka kinerja sekolah (Y) nilainya positif sebesar 32,126.
- Koefisien regresi variabel keterampilan konseptual (X) sebesar positif 0,621: jika keterampilan konseptual (X) mengalami kenaikan 1, maka kinerja sekolah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan konseptual kepala sekolah dengan kinerja sekolah.

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.126	5.941		5.407	.000
	Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah	.621	.070	.822	8.888	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sekolah

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20

Dari hasil uji Uji-t pada tabel 49, jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari *output coefficients* didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 8,888 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,686 atau  $8,888 > 1,686$  dan nilai signifikansi keterampilan konseptual kepala sekolah  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat

diartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah.

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.667	4.057

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20*

Dari hasil koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.8 dapat dilihat dari *output* model summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,675 agar mengetahui besaran kecilnya pengaruh variabel keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &: R^2 \times 100\% \\ &: 0,675 \times 100\% \\ &: 67,5\% \end{aligned}$$

Jadi hasil ini dapat ditafsirkan bahwa pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo sebesar 67,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata variabel keterampilan konseptual kepala SMP Negeri 4 Palopo sebesar 84,46. Angka tersebut menunjukkan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah tersebut dalam kategori sangat baik.

2. Dari hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata variabel kinerja SMP Negeri 4 Palopo sebesar 84,62. Angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja sekolah tersebut dalam kategori sangat baik.

3. Dari uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,675 atau sama dengan 67,5% dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $8,888 > 1,686$ . Terdapat pula nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), dari hasil tersebut mengartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

## Daftar Pustaka

- Hayati Keumala dan Aida Sari, *Keterampilan Kepemimpinan Pengusaha Industriskala Kecil (Studi di Bandar Lampung)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 22, No.2, 2007
- Fahmi Ismail *manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manejerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtidaiyahdi kabupaten way kanan* <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4816>
- Mustaman Made Dwiana (2017) Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang Dalam Penelitian Agama, Vol.3 No.2, 2017, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/348>
- Rasto & Kaisya Azzahra Kadar (2017) *Keterampilan Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru* Dalam jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol.2 No. 2, Juli 2017, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8103/5126>
- Republik Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional
- Rosyadi Yogi Irfan. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Cilawu Garut*, dalam jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.3 No.1, Tahun 2015
- Soepono Bambang, *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012 <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnalsekolahdasar/article/view/3797/pdf>
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet.20, Bandung: Alfabeta, 2014
- Werang Basilius Redan *Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kinerja guru sekolah dasar kristen di kabupaten Boven Digoel* Dalam E-Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Shekh Nurjati Cirebon Vol.5 No.2, Oktober 2018. <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/2650/2723>